

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada Bab 5 ini, peneliti telah berhasil mengidentifikasi potensi budaya yang ada di Kampung Adat Segunung dan mengevaluasi kemungkinan pengembangannya sebagai dasar pembuatan paket wisata budaya. Melalui analisis mendalam terhadap berbagai aspek budaya yang meliputi seni, tradisi, upacara adat, serta kearifan lokal, penelitian ini menemukan bahwa Kampung Adat Segunung memiliki beragam potensi budaya yang unik dan berharga.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Kampung Adat Segunung memiliki potensi budaya yang kaya dan beragam, mulai dari warisan sejarah, tradisi lokal, seni dan kerajinan, hingga kuliner khas yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Identifikasi ini menjadi pijakan yang kuat dalam merancang paket wisata budaya yang menarik dan berkesan bagi pengunjung.

Dengan demikian, pembuatan paket wisata budaya di Kampung Adat Segunung tidak hanya sekadar menghadirkan pengalaman wisata yang menyenangkan, tetapi juga menjadi upaya pelestarian dan promosi kearifan lokal serta budaya asli yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Diharapkan, upaya ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kunjungan wisata serta kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

Potensi-potensi ini, jika dikelola dengan baik, dapat menjadi daya tarik wisata yang signifikan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan pelestarian budaya setempat. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa

masyarakat Kampung Adat Segunung memiliki keinginan dan komitmen yang kuat untuk terlibat dalam pengembangan wisata budaya. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan budaya dan upaya pelestarian warisan budaya yang mereka miliki. Selain itu, adanya dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak terkait juga menjadi faktor penting dalam pengembangan wisata budaya di kawasan ini.

Dengan demikian, identifikasi potensi budaya yang telah dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk perancangan dan pembuatan paket wisata budaya di Kampung Adat Segunung. Paket wisata budaya yang dirancang tidak hanya harus mencerminkan kekayaan budaya lokal, tetapi juga harus memperhatikan keberlanjutan dan dampak positif bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan ini.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan wisata budaya di Kampung Adat Segunung dan menjadi inspirasi bagi upaya pelestarian budaya di daerah-daerah lain. Penelitian lanjutan diharapkan dapat terus mengembangkan temuan-temuan ini dan memberikan solusi konkret bagi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan wisata budaya berbasis komunitas.

5.2 Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait agar dapat memaksimalkan potensi wisata budaya yang ada di Kampung Adat Segunung sehingga wisatawan tertarik untuk mengetahui tentang

tradisi, budaya atau peninggalannya. Berikut saran-saran yang diberikan :

1. Penyusunan Paket Wisata Berkelanjutan

Paket wisata yang dirancang harus memperhatikan aspek keberlanjutan, baik lingkungan maupun sosial. Ini termasuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan memastikan bahwa kegiatan wisata tidak mengganggu kehidupan sehari-hari masyarakat lokal.

2. Pemasaran dan Promosi yang Efektif

Strategi pemasaran yang efektif harus dikembangkan untuk menarik wisatawan, baik domestik maupun internasional. Penggunaan media sosial, website resmi, serta kerjasama dengan agen perjalanan dan influencer bisa menjadi bagian dari strategi ini.

3. Kolaborasi dengan Pelaku Industri Pariwisata

Membangun kerjasama dengan operator tur, agen perjalanan, dan hotel untuk mengembangkan dan memasarkan paket wisata budaya. Hal ini dapat memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

4. Pengembangan Produk Wisata Unggulan

Mengembangkan produk-produk wisata unggulan seperti seni kerajinan, kuliner khas, dan pertunjukan budaya yang dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan. Produk-produk ini harus menonjolkan keunikan dan kekhasan budaya Kampung Adat Segunung.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap paket

wisata yang telah dikembangkan. Masukan dari wisatawan dan masyarakat lokal harus dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.

6. Penelitian Lanjutan

Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam pengembangan wisata budaya, seperti dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini juga bisa membantu menemukan peluang baru untuk pengembangan wisata.

7. Peningkatan Identitas dan Branding Kampung Adat

Membangun identitas dan brand Kampung Adat Segunung sebagai destinasi wisata budaya. Ini bisa dicapai melalui branding yang kuat dan konsisten, serta kampanye promosi yang menonjolkan kekayaan dan keunikan budaya lokal.

Dengan saran-saran ini, diharapkan potensi budaya Kampung Adat Segunung dapat dikembangkan secara optimal, sehingga mampu menarik wisatawan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi serta pelestarian budaya masyarakat setempat.